



PUTUSAN

Nomor 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Talak antara:

PENGUGAT, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di xxxxx Kabupaten Tegal, yang dalam hal ini memberikan kuasa kepada Ajjar, SH Advokat yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Gang Trisanjaya 2 Kelurahan Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berdasarkan surat Kuasa Khusus tanggal 31 Mei 2016, selanjutnya disebut **Penggugat**;

LAWAN

TERGUGAT, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di xxxxx Kabupaten Tegal selanjutnya disebut **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

'telah membaca surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta saksi-saksi;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 25 April 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi Nomor: 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw. tanggal 25 April 2016, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

hlm. 1 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 27 Juni 1999 dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor : 192/33/VI/1999 tertanggal 27 Juni 1999);
2. Bahwa sesaat setelah akad nikah tersebut Tergugat mengucapkan janji/sighot ta'lik talak;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat hidup bersama tinggal berturut-turut sebagai berikut :
 - Di rumah orang tua Penggugat di Desa xxxxx Kabupaten Tegal selama kurang lebih 1 tahun,
 - Kemudian pindah di rumah kontrakan di Jakarta selama kurang lebih 2 tahun,
 - Kemudian pindah ke rumah orang tua Penggugat di Desa xxxxx Kabupaten Tegal selama kurang lebih 12 tahun,
 - Terakhir pindah di rumah orang tua Tergugat di Desa xxxxx Kabupaten Tegal selama kurang lebih 1 tahun 1 bulan, telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri (ba'dadukhul), dan telah dikaruniai 2 orang anak yang bernama :
 1. ANAK I, umur 12 tahun;
 2. ANAK II, umur 6 tahun, sekarang kedua anak tersebut ikut dengan Penggugat;
4. Bahwa semula kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun sejak akhir bulan Januari 2014 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat tidak mempunyai pekerjaan tetap, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan nafkah untuk Penggugat dan anak-anaknya;
5. Bahwa akibat dari pertengkaran dan perselisihan tersebut, pertengahan bulan Juli 2015 Penggugat dikembalikan Tergugat ke rumah orang tua Penggugat di Desa xxxxx Kabupaten Tegal, hingga saat ini antara Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah selama 9 bulan lebih, dan selama itu pula Tergugat tidak pernah kembali lagi dan tidak memberi

hlm. 2 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



nafkah serta telah membiarkan dan tidak memperdulikan kehidupan Penggugat lagi;

6. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan tersebut diatas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan karenanya Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGUGAT);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir, dan Majelis Hakim telah mendamaikan kedua belah pihak, akan tetapi tidak berhasil, kemudian Majelis Hakim telah memerintahkan Penggugat dan Tergugat untuk menempuh proses mediasi dengan mediator Drs. Moh Moenawar Subkhi akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Pemohon telah memberikan kuasa kepada Ajjjar, SH Advokat yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Gang Trisanjaya 2 Kelurahan Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berdasarkan surat Kuasa Khusus tanggal 31 Mei 2016.

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang bahwa atas gugatan perceraian Penggugat tersebut Tergugat telah memberikan jawaban sebagai berikut:

- Posita nomor 1 sampai dengan 3 betul
- Posita nomor 4, setelah Tergugat di PHK dari tempat kerjanya, Tergugat sudah berusaha untuk memenuhi kewajiban mencari nafkah yaitu:

hlm. 3 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



- Membuat warung disamping rumah sendiri tetapi Penggugat tidak terima akan hasil dari pendapatan di warung yang minim;
Penggugat tidak sabar dan telaten terhadap usaha warung yang baru dirintis;
- Mengelola sawah garapan (kotrak 1 Tahun) dengan hasil yang kurang memuaskan karena baru belajar bertani namun tetap Tergugat memberikan nafkah untuk kedua anak melalui orang tua Tergugat tidak melalui Penggugat yang tinggal di Jakarta;
- Pada awal tahun 2016 pada bulan Januari 2016 Tergugat mengajak Penggugat untuk diadakan rujukan (falakiah) Penggugat menerima ajakan Tergugat dan ijab qobul yang kedua;
- Karena Penggugat tidak mau pulang ke rumah sendiri, Penggugat pulang dari Jakarta ke rumah orang tuanya;
- Dan Tergugat sudah memenuhi kewajiban menafkahi lahir batin;
- Untuk nafkah lahir walaupun sedikit masih memberikan nafkah untuk di kirim ke orang tuanya dan untuk makan kedua anak Tergugat;
- Untuk nafkah batin Tergugat masih memberikan nafkah batin (berhubungan dengan istri) setelah rujukan/falakiyahan;
- Penggugat tidak terima akan hasil yang diterima Tergugat/rizki yang diterima Tergugat bahkan Penggugat memberikan ultimatum /tuntutan yang harus nyatuni (memberikan) dalam seminggu Rp 500.000,-, Tergugat tidak sanggup untuk memenuhi ultimatum dari Penggugat yaitu dalam seminggu harus memberikan nafkah lahir Rp 500.000,-;
- Karena Tergugat tidak sanggup memenuhi permintaan Penggugat pada tanggal 8 Maret 2016 Tergugat mengembalikan untuk sementara semua tanggungjawab Tergugat kepada orang tua Penggugat;
- Pada intinya Penggugat tidak terima apa yang dihasilkan Tergugat karena tidak sesuai dengan permintaannya yaitu dalam seminggu harus member nafkah Rp 500.000,- sedangkan Tergugat baru merintis usaha dagang rokok di Jakarta;

Menimbang, bahwa atas jawaban Tergugat tersebut, Penggugat mengajukan replik sebagaimana tertera dalam Berita Acara Sidang tanggal 28

hlm. 4 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



Juni 2016 yang merupakan satu kesatuan bagian tak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak mengajukan Duplik karena Tergugat tidak hadir lagi di persidangan meskipun telah diperintahkan dan telah dipanggil untuk hadir di persidangan sampai perkara ini dibacakan putusan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat-surat berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Ruaenah binti Saripudin Nomor : 3328144106790002, tanggal 22 Juli 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tegal, alat bukti tersebut telah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup, selanjutnya ditandai dengan P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx Kabupaten Tegal Nomor: 192/33/VI/1999, 27 Juni 1999, alat bukti tersebut telah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup, yang selanjutnya ditandai dengan P.2;

Menimbang, bahwa selain itu, Penggugat telah mengajukan bukti saksi-saksi:

1. **SAKSI I**, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di xxxxx Kabupaten Tegal yang memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi ayah kandung Penggugat;
 - Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat terakhir hidup bersama di rumah rumha orang tua Termohon telah dikaruniai 2 orang anak;
 - Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun, namun kemudian Saksi mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar karena pemberian nafkah dari Tergugat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya;
 - Bahwa sejak 1 tahun yang lalu Penggugat diserahkan oleh Tergugat kepada orang tua Penggugat sehingga tinggal di rumah orang tuanya;

hlm. 5 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang sudah pisah selama 1 tahun dan selama pisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah menjalin hubungan layaknya suami istri;
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

2. **SAKSI II**, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di xxxxx Kabupaten Tegal yang memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi bibi Penggugat;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat terakhir hidup bersama di rumah rumha orang tua Termohon telah dikaruniai 2 orang anak;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun, namun kemudian Penggugat dan Tergugat bertengkar karena pemberian nafkah dari Tergugat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya;
- Bahwa sejak 1 tahun yang lalu Penggugat derahkan oleh Tergugat kepada orang tua Penggugat dan tinggal di rumah orang tuanya;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang sudah 1 tahun tidak pernah hidup bersama lagi dan selama pisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah menjalin hubungan layaknya suami istri;
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi-saksi tersebut Kuasa Penggugat menyatakan membenarkannya;

Menimbang bahwa selanjutnya Penggugat melalui kuasanya telah memberikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai selanjutnya mohon putusan;

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang menyangkut pemeriksaan dalam persidangan telah dicatat dalam Berita Acara Persidangan, maka untuk

hlm. 6 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



menyingkat uraian putusan ini cukup kiranya Majelis Hakim menunjuk Berita Acara Persidangan tersebut sebagai bagian dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa bukti P.1 setelah diteliti ternyata telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga sah sebagai bukti autentik yang menunjukkan bahwa Penggugat bertempat tinggal di xxxxx Kabupaten Tegal, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-undang nomor 7 tahun 1989, maka Majelis Hakim perlu menyatakan bahwa perkara ini adalah wewenang Relatif Pengadilan Agama Slawi

Menimbang, bahwa Penggugat bermaksud mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, oleh karena itu sebelum mempertimbangkan pokok perkara, perlu mempertimbangkan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat dan ternyata berdasarkan bukti (P.2) yang merupakan bukti otentik, Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah dan sampai saat ini belum bercerai, sehingga antara Penggugat dan Tergugat terdapat hubungan hukum perkawinan, oleh karena itu Penggugat memiliki legal standing untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Penggugat dan Tergugat telah datang menghadap sendiri di persidangan, kemudian Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar mau rukun lagi membina rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil. Dengan demikian pemeriksaan perkara *a-quo* telah memenuhi maksud pasal 82 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 01 Tahun 2016, Majelis Hakim telah pula mengupayakan perdamaian melalui jalan mediasi dengan mediator Drs. Moh Moenawar Subkhi Hakim Pengadilan Agama Slawi, akan tetapi upaya mediasi melalui mediator *a quo* juga tidak berhasil ;

hlm. 7 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang dijadikan alasan gugatan Penggugat adalah karena antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dalam rumah tangga, dan sudah sulit untuk dirukunkan lagi dan sekarang Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah, alasan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam dan karenanya secara formal gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang bahwa pada intinya Tergugat telah mengakui dan membenarkan adanya perselisihan dan pertengkaran, serta Penggugat dan Tergugat telah pisah selama 1 tahun maka atas dasar hal hal tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil dalil tersebut sudah terbukti dengan pengakuan Tergugat mengingat pasal 174 HIR, dan sesuai dengan keterangan dalam Kitab Al Bajuri Juz II halaman 302 yang berbunyi:

فان أقربما ادعى عليه به لزمه ماقر به

Artinya: *Apabila Tergugat membenarkan gugatan terhadap dirinya, maka Hakim harus memutus perkara itu berdasarkan pengakuannya;*

dengan demikian maka pengakuan tersebut harus dinyatakan diterima untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa Tergugat telah sebagai dari posita 5 yaitu tentang pemberian nafkah selama pisah, yang mana Tergugat tetap masih memberikan nafkah dengan dilewatkan melalui orang tua Penggugat;

Menimbang, bahwa meskipun dalil-dalilnya Penggugat ada yang diakui dan ada yang dibantah, tetapi Penggugat untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat tertanda P.1 dan P.2. serta dua orang saksi ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.1 dan P.2 (yang telah dipertimbangkan di atas) dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa saksi I dan saksi II disamping berfungsi sebagai alat bukti, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 76 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor

hlm. 8 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



3 Tahun 2006 dan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama Jis. Pasal 22 ayat 2 Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 dan dan Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, kedua saksi tersebut berfungsi sebagai saksi keluarga yang harus didengar keterangannya dan Majelis Hakim telah mendengar saksi keluarga Penggugat tersebut, yang pada pokoknya menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar dan keluarga telah berupaya mendamaikan, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang telah diajukan Penggugat memberikan keterangan di persidangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya menyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena pemberian nafkah dari Tergugat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya dan sekarang antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 1 tahun lebih, dan selama pisah sudah tidak pernah menjalin hubungan layaknya suami istri;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan kedua saksi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam perkara ini karena selain telah bersumpah menurut agama Islam, juga keterangannya saling bersesuaian satu sama lain, maka kedua orang saksi tersebut secara formil dapat diterima karena telah memenuhi unsur pasal 144 dan 145 HIR, pasal 76 (1) Undang-undang No.7 tahun 1989 dan secara materil dapat dipertimbangkan karena telah mendukung alasan gugatan Penggugat sesuai dengan ketentuan pasal 171 ayat (1) dan 172 HIR;

Menimbang, bahwa dari hasil pemeriksaan perkara ini, didasarkan atas keterangan Penggugat, pengakuan Tergugat, bukti surat serta keterangan para saksi, Majelis Hakim menemukan fakta dipersidangan yang disimpulkan sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah, telah kumpul bersama di rumah orang tua Termohon dan telah dikaruniai 2 orang anak;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun, namun kemudian Penggugat dan Tergugat sering bertengkar

hlm. 9 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



karena pemberian nafkah dari Tergugat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah selama 1 tahun dan selama pisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah menjalin hubungan layaknya suami istri;
- Bahwa, Penggugat berketetapan hati untuk menuntut cerai dari Tergugat, dan mau lagi mendengarkan saran dan/atau nasehat keluarga maupun Majelis Hakim;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang telah berlangsung sejak hingga 1 tahun yang lalu, Majelis Hakim berpendapat bahwa perselisihan dan pertengkaran yang demikian itu sudah termasuk dalam klasifikasi perselisihan dan pertengkaran yang bersifat terus-menerus sebagaimana yang dimaksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, Oleh karenanya majelis menilai bahwa mempertahankan rumah tangga yang demikian akan mendatangkan kemafsadatan yang berkepanjangan setidaknya bagi Penggugat. Oleh karena itu apabila madlorot tersebut telah terbukti maka dibolehkan bagi seorang isteri meminta kepada hakim untuk diceraikan dengan suaminya, dengan merujuk Kitab Fiqhu as Sunnah, Juz II, halaman 249 :

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها بما لا يستطاع معه دوام العشرة بين امثالهما
يجوز لها ان تطلب من القاضي التفريق وحينئذ يطلقها القاضي طلاقاً بائناً اذا ثبت
الضرر وعجز عن الاصلاح بينهما .

Jika isteri menggugat cerai karena suaminya memadlorotkan terhadap isteri (misal : memukul, mencaci maki, berkata kasar, melakukan perbuatan yang munkar, seperti berjudi dan lain-lainnya sehingga menggoyahkan keutuhan rumah tangga, maka dibolehkan bagi isterinya tersebut untuk meminta cerai kepada hakim dan bila madlorot tersebut telah terbukti, sedangkan perdamaianpun tidak tercapai, maka hakim menetapkan jatuh talak satu ba'in".

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah dipertimbangkan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan

hlm. 10 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Shw.



perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah terbukti sesuai dengan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 sejalan dengan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan berdasar pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam maka dalam perkara *a-quo* Majelis “ Menjatuhkan talak satu ba’in sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT)” dengan memperhatikan bahwa pada saat putusan ini dibacakan Penggugat dalam keadaan suci;

Menimbang, bahwa sesuai dengan pasal 84 ayat (1) Undang – Undang Nomor 7 tahun 1989 Panitera Pengadilan Agama Slawi diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp.361.000,- (tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah);

hlm. 11 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikianlah putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Slawi pada hari Selasa tanggal 09 Agustus 2016 M. bertepatan dengan tanggal 5 Zulkaidah 1437 H., oleh ABDUL BASIR, S.Ag., S.H.. Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Slawi sebagai Ketua Majelis, Drs. NURSIDI, M.H. dan Drs. KHAERUDIN, M.H.I. sebagai Hakim-Hakim Anggota yang diucapkan oleh Ketua Majelis tersebut pada hari itu juga, dalam sidang terbuka untuk umum, dengan dihadiri Hakim-Hakim anggota, dibantu oleh BUSTOMI, S.H.. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri juga oleh Kuasa Hukum Penggugat diluar hadirnya Tergugat

Ketua Majelis

ttd

ABDUL BASIR, S.Ag., S.H.

Hakim Anggota I

ttd

Drs. NURSIDI, M.H.

Hakim Anggota II

ttd

Drs. KHAERUDIN, M.H.I.

Panitera Pengganti

ttd

BUSTOMI, S.H.

Rincian Biaya Perkara :

hlm. 12 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

1. Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses Penyelesaian Perkara	Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp.	271.000,-
4. Redaksi	Rp.	5.000,-
5. Meterai Putusan	Rp.	6.000,-
Jumlah		Rp. 361.000,-

Disalin sesuai dengan aslinya
Oleh
Panitera Pengadilan Agama Slawi

H. MACHYAT, S.Ag. M.H.

hlm. 13 dari 13 hlm. Putusan No. 1102/Pdt.G/2016/PA.Slw.